



Analisis Efektivitas dan Keamanan Terhadap Kepuasan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Halal Binaan KPwBI Provinsi Banten

Teddy Wahyudi

Bank Indonesia Banten, Indonesia

E-mail: mahasiswabaikhati@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesian government is currently promoting the digitalization of the payment system through QRIS with halal MSMEs as one of the targets of its implementation. QRIS was introduced as an easy, fast, and safe non-cash payment tool. The purpose of the study was to measure consumer satisfaction by looking at the effectiveness and security of using QRIS. The type of quantitative research with a sample of 75 halal MSMEs fostered by KPwBI Banten Province that use QRIS. The results of the analysis found that effectiveness and security have a significant effect on consumer satisfaction in the use of QRIS in halal MSMEs fostered by KPwBI Banten Province both simultaneously and partially. The influence formed by 85% shows that the research model is very accurate and has a high level of explanation in measuring the level of satisfaction using effectiveness and security. QRIS has been proven to be effective and safe for use by halal MSMEs fostered by KPwBI Banten Province in increasing consumer satisfaction.

Keywords: *QRIS, Halal UMKM, Effectiveness, Security, Customer Satisfaction.*

Pendahuluan

Perjalanan awal alat pembayaran sebuah transaksi dikenal dengan barter (*sistem trade*) dengan cara menukar barang dengan barang, selanjutnya alat pembayaran pada zaman dahulu juga menggunakan emas dan perak. Sesuai dengan perkembangan pola pikir manusia maka ditemukanlah alat-alat transaksi yang lebih praktis dan efektif, saat inilah muncul mata uang (jenis logam dan kertas). Kedua uang tersebut dianggap bernilai yang tinggi, tahan lama dan mudah dibawa (Firmansyah & Dacholfany, M. Ihsan, 2018). Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi digital telah mengubah gaya hidup dengan mempengaruhi sistem pembayaran termasuk uang elektronik, untuk kemudahan, keamanan, dan efisiensi transaksi. (Mahyuni & Setiawan, 2021)

Dalam rangka mendukung transformasi sistem pembayaran tersebut, Bank Indonesia menciptakan *Quick Code Response Indonesian Standard* (QRIS) yang di luncurkan 17 Agustus 2019 bersamaan peringatan Hari Ulang Tahun RI Ke-74 sebagai salah satu pembayaran non tunai yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020, diatur oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/18/PADG/2019 (Tobing dkk., 2021) berubah menjadi No. 24/1/PADG/2022 (Peraturan Anggota Dewan Gubernur, 2022) serta fatwa tentang Uang Elektronik Syariah No. 116/DSN-MUI/IX/2017 (Dewan Syariah Nasional & Majelis, 2017).

Implementasi *Quick Code Response Indonesian Standard* (QRIS) di Provinsi Banten tumbuh sangat signifikan dimana jumlah *Nasional Merchant Repository* (NMR) secara Nasional mencapai 61,7% diantaranya pelaku usaha kecil mencapai 27,39% dan pelaku usaha menengah mencapai 6,47%. Selain itu perluasan QRIS di Provinsi Banten juga terus meluas untuk pembayaran ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf), administrasi pondok pesantren, kesehatan, wisata, UMKM dan pembayaran transportasi. KPwBI Provinsi Banten juga menyelenggarakan berbagai event Karya Kreatif Banten, Shafara, Gerabah, serta Digiwara yang merangkul UMKM, Pemkot, Pemda dan Pemprov di Provinsi Banten untuk Go Digital dengan pembayaran QRIS disetiap transaksi pembayaran (Sahabat dkk., 2023). Pembayaran menggunakan QRIS saat ini dapat ditemukan di toko-toko, pedagang, warung-warung, parkir, tiket pariwisata, donasi (*merchant*) (Setiawan & Mahyuni, 2020).

Pada saat menggunakan QRIS untuk transaksi, biasanya *merchant* dikenakan biaya yang disebut *Merchant Discount Rate* (MDR) yang diatur oleh Bank Indonesia. Saat ini tarif *Merchant Discount Rate* (MDR) yang berlaku dibagi beberapa jenis yaitu pembayaran regular (transaksi pembelian barang) dikenakan biaya 0,7%, Pendidikan 0,6%, SPBU 0,4%, dan bantuan sosial 0%. Usaha mikro kecil dan menengah terletak pada jenis MDR regular dimana paling besar biaya 0,7% setiap transaksinya sebagian besar menilai biaya akan mengurangi pendapatan (Sudyantara & Yuwono, 2023).

Melihat manfaat kemudahan QRIS dalam kegiatan transaksi, maka peneliti tertarik untuk melihat implementasinya pada *merchant* UMKM halal dengan melihat seberapa efektif dan amannya penggunaan QRIS sehingga mampu memberikan kepuasan bagi pelanggan dalam bertransaksi. Oleh karena itu, UMKM khususnya yang bergerak sesuai prinsip Islam dapat dijadikan sebagai suatu usaha yang berperan penting dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital seperti QRIS (Bagus Prasasta Sudiatmika & Ayu Oka Martini, 2022).

Tinjauan Pustaka

Usaha Halal dalam Islam

Bisnis syariah merupakan kegiatan berbisnis yang berlandaskan prinsip syariah, yaitu selain memperhatikan untung dan rugi juga perlu menerapkan etika berbisnis. Aktivitas bisnis halal umumnya perlu mempertimbangan permodalan, produksi dan distribusi berdasarkan aturan syariah (Ahyar & Abdullah, 2020). UMKM halal adalah bagian dari berbisnis atau melakukan usaha halal yang berbasis Islami yaitu menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya.

UMKM merupakan bentuk aktivitas ekonomi rakyat berskala kecil sebagai bagian dari mobilisasi pembangunan dengan upaya memberdayakan masyarakat. UMKM diyakini secara grafik dapat berpotensi menyerap tenaga kerja, memanfaatkan sumber daya alam, serta berkontribusi dalam pembangunan nasional. Dengan demikian, UMKM menjadi perhatian pemerintah untuk terus didorong sehingga mampu menjadi stabilisator dan dinamisator perekonomian dalam jangka Panjang (Nani, 2024). QRIS menurut (Bank Indonesia, 2024) yaitu penyatuan macam-macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) agar kegiatan transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan aman.

Definisi Operasional Variabel

Efektivitas merupakan sebuah ukuran dalam menilai seberapa akurat suatu entitas dalam menggapai tujuannya sesuai yang diharapkan. Korelasi dengan efektivitas QRIS adalah untuk mengetahui kegunaan dan tujuan yang dapat terealisasi saat menggunakan QRIS sesuai dengan pengalaman konsumen ketika menggunakan layanan QRIS. Sedangkan keamanan merupakan salah satu faktor penting yang hampir dijadikan masalah dalam kegiatan transaksi virtual. Keamanan juga erat kaitannya dengan penipuan dan peretasan sehingga risiko hilangnya kepercayaan konsumen dalam penggunaan layanan QRIS yaitu ketika terjadi hilang kerahasiaan. (Kirana, 2023)

Kepuasan adalah rasa puas yang dialami konsumen setelah menikmati sebuah produk yang sesuai harapannya. Sukses tidaknya sebuah kegiatan usaha yaitu dapat dilihat dari ketepatannya dalam memaksimalkan peluang, mengidentifikasi target pasar, memberikan kepuasan bagi pelanggan, serta kemampuan mengaplikasikan strategi pemasaran yang tepat (Mega Indra Buana & Nani, 2024). Selain itu dalam penelitian (Sutendi dkk., 2024) bahwa kepuasan yang dirasakan konsumen terhadap barang atau jasa yang dinikmatinya dapat mendorong tingkat loyalitas konsumen tersebut. Adapun loyalitas adalah komitmen kuat dari pelanggan untuk menggunakan atau berlangganan kembali terhadap produk di masa mendatang (Musana dkk., 2024).

Metode

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Korelasional bertujuan untuk memahami bagaimana variabel-variabel dalam suatu penelitian saling terkait satu sama lain (Pratama dkk., 2023). Pelaksanaan kegiatan penelitian penulis, dilakukan mengolah data UMKM Halal Binaan Kantor Perwakilan BI Banten yang beralamat di Jl. Raya Serang-Pandeglang KM. 7, Sukajaya, Curug, Kota Serang, Provinsi Banten 42171, Indonesia, website : www.bi.go.id. Populasi Penelitian adalah keseluruhan data yang memiliki karakter tertentu yaitu menunjukkan jumlah data (jumlah *merchant*) dan ciri-ciri yang dimiliki (menggunakan QRIS). Sedangkan sampel yaitu sampel jenuh, seluruh *merchant* dalam populasi (75 responden) dipilih menjadi sampel. Metode pengumpulan data

adalah kuesioner dalam bentuk survei tertulis secara online yang menghasilkan informasi tentang sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden terkait penggunaan QRIS (Ghozali, 2006). Adapun target utama penelitian yaitu pada UMKM Halal binaan KPwBI Provinsi Banten.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Distribusi Lokasi UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten

Tabel 1.

Lokasi UMKM

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		y			
	Cilegon	11	14.7	14.7	14.7
	Pandeglang	3	4.0	4.0	18.7
	Serang	3	4.0	4.0	22.7
	Kota Tangerang	24	32.0	32.0	54.7
	Tangerang Selatan	22	29.3	29.3	84.0
	6.00	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

- Kota Cilegon: 14,7% (11 responden)
- Kabupaten Pandeglang: 4% (3 responden)
- Kota Serang: 3% (3 responden)
- Kota Tangerang: 32% (24 responden)
- Kota Tangerang Selatan: 29,3% (22 responden)

Dapat disimpulkan bahwa UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten terkonsentrasi di Kota Tangerang Selatan (29,3%) dan Kota Tangerang (32%). Artinya, daerah tersebut berpotensi untuk pengembangan QRIS sebagai alat pembayaran digital bagi UMKM Halal.

Distribusi Bidang Usaha UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten

Tabel 2.

Bidang Usaha UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
	Makanan	39	52.0	52.0	52.0
	Fashion	17	22.7	22.7	74.7
	Craft/kerajinan/kriya	18	24.0	24.0	98.7
	Obat-obatan	1	1.3	1.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

- Makanan: 52% (39 responden)
- Fashion: 22,7% (17 responden)
- Craft/Kerajinan/Kriya: 24% (18 responden)
- Obat-obatan: 1% (1 responden)

Dapat disimpulkan bahwa bidang usaha utama UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten adalah Makanan (52%). Sektor kuliner berpotensi tinggi dalam pengembangan QRIS sebagai alat pembayaran digital bagi UMKM Halal.

Distribusi Usia Usaha UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten

Tabel 3.

Usia Berdiri UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 5 Tahun	24	32.0	32.0	32.0
	6-10 Tahun	33	44.0	44.0	76.0
	11 - 15 Tahun	15	20.0	20.0	96.0
	16- 20 Tahun	3	4.0	4.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

- 1-5 tahun: 24 UMKM (32%)
- 6-10 tahun: 33 UMKM (44%)
- 11-15 tahun: 15 UMKM (20%)
- 16-20 tahun: 3 UMKM (4%)

Dapat disimpulkan bahwa UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten didominasi oleh UMKM yang berusia 6-10 tahun (44%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM Halal di daerah tersebut masih tergolong muda dan memiliki potensi besar untuk berkembang.

Berdasarkan Jumlah Pekerja UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten

Tabel 4.

Jumlah Pegawai UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-10 Orang	65	86.7	86.7	86.7
	11-15 Orang	5	6.7	6.7	93.3
	16-20 Orang	1	1.3	1.3	94.7
	21-25 Orang	3	4.0	4.0	98.7
	26 - 30 Orang	1	1.3	1.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

- 5-10 orang: 65 UMKM (86,7%)
- 11-15 orang: 5 UMKM (6,7%)
- 16-20 orang: 1 UMKM (1,3%)
- 21-25 orang: 3 UMKM (4%)
- 26-30 orang: 1 UMKM (1,3%)

Dapat disimpulkan bahwa UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten didominasi oleh UMKM dengan jumlah pegawai 5-10 orang (86,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM Halal di daerah tersebut tergolong sebagai usaha kecil mikro (UKM).

Berdasarkan Produk Sertifikasi Halal UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten

Tabel 5.
Produk Bersertifikat Halal UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	52	69.3	69.3	69.3
	Dalam Proses	2	2.7	2.7	72.0
	Tidak	21	28.0	28.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

- Telah Bersertifikasi Halal: 52 UMKM (69,3%)
- Sedang dalam Proses Sertifikasi: 2 UMKM (2,7%)
- Belum Bersertifikasi: 21 UMKM (28%)

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten (69,3%) telah berhasil mendapatkan sertifikasi halal. Hal ini menunjukkan komitmen tinggi dari para pelaku UMKM Halal di daerah tersebut dalam memenuhi standar halal dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Berdasarkan Bank Pengguna QRIS UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten

Tabel 6.
Bank Pengguna QRIS UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bank Syariah Indonesia (BSI)	5	6.7	6.7	6.7
	Bank Negara Indonesia (BNI)	5	6.7	6.7	13.3
	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)	10	13.3	13.3	26.7
	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	26	34.7	34.7	61.3
	Bank Mandiri	17	22.7	22.7	84.0
	Bank Central Asia (BCA)	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

- Bank Syariah Indonesia: 5 UMKM (6,7%)
- Bank Negara Indonesia: 5 UMKM (6,7%)
- Bank Jabar Banten: 10 UMKM (13,3%)
- Bank Rakyat Indonesia: 26 UMKM (34,7%)
- Bank Mandiri: 17 UMKM (22,7%)
- Bank Central Asia: 12 UMKM (16%)

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten menggunakan QRIS melalui Bank Rakyat Indonesia (34,7%). Hal ini menunjukkan bahwa BRI merupakan bank yang paling populer di kalangan UMKM Halal di daerah tersebut.

Berdasarkan Waktu Penggunaan QRIS UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten

Tabel 7.
Waktu Penggunaan QRIS UMKM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-2 Tahun	29	38.7	38.7	38.7
3-4 Tahun	23	30.7	30.7	69.3
5-6 Tahun	16	21.3	21.3	90.7
>6 Tahun	7	9.3	9.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

- 1-2 tahun: 29 UMKM (38,7%)
- 3-4 tahun: 23 UMKM (30,7%)
- 5-6 tahun: 16 UMKM (21,3%)
- Lebih dari 6 tahun: 7 UMKM (9,3%)

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten telah menggunakan QRIS selama 1-2 tahun (38,7%). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi QRIS telah diadopsi dengan cukup cepat oleh para pelaku UMKM Halal di daerah tersebut.

Analisis Penelitian
Uji Validitas

Tabel 9.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrument	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Efektivitas (X1)	X1.1	0,819	0.227	VALID
	X1.2	0,789	0.227	VALID
	X1.3	0,877	0.227	VALID
	X1.4	0,847	0.227	VALID
	X1.5	0,833	0.227	VALID
	X1.6	0,854	0.227	VALID
	X1.7	0,880	0.227	VALID
	X1.8	0,743	0.227	VALID
	X1.9	0,875	0.227	VALID
	X1.10	0,368	0.227	VALID
Keamanan (X2)	X2.1	0,768	0.227	VALID
	X2.2	0,874	0.227	VALID
	X2.3	0,911	0.227	VALID
	X2.4	0,827	0.227	VALID
	X2.5	0,904	0.227	VALID
	X2.6	0,901	0.227	VALID
	X2.7	0,888	0.227	VALID
	X2.8	0,857	0.227	VALID
	X2.9	0,840	0.227	VALID
	X2.10	0,862	0.227	VALID
Kepuasan (Y)	Y.1	0,888	0.227	VALID
	Y.2	0,899	0.227	VALID
	Y.3	0,854	0.227	VALID
	Y.4	0,870	0.227	VALID
	Y.5	0,829	0.227	VALID
	Y.6	0,593	0.227	VALID
	Y.7	0,853	0.227	VALID
	Y.8	0,890	0.227	VALID
	Y.9	0,945	0.227	VALID
	Y.10	0,893	0.227	VALID

Uji Reabilitas

Tabel 10.
Hasil Uji Reabilitas

Variable	Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Efektivitas	0,929	Reliabel
X2	Keamanan	0,960	Reliabel
Y	Kepuasan	0,951	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov test: p-value sebesar $0,070 > 0,05$, maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolineraritas

Variabel X1 X2: VIF $2,121 < 10$. Tolerance $0,471 > 0,1$. Maka bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterosdastisitas

Berdasarkan uji Glesjer Test, diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut: Variabel Efektivitas (X1): 0,228 dan Variabel Keamanan (X2): 0,473. Nilai Signifikansi untuk kedua variabel $> 0,05$. Maka bersifat homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji Durbin Watson (DW), nilai DW yaitu 2,076 dengan $k=2$ dan $n=75$ data maka data yang digunakan dalam analisis regresi bebas dari autokorelasi.

Analisi Regresi Linier Berganda

Tabel 11.
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.227	1.980		.620	.537
	Efektivitas	.530	.067	.518	7.898	<,001
	Keamanan	.457	.063	.477	7.273	<,001

a. Dependent Variable: Kepuasan

Maka:

$$Y = 1,227 + 0,530X1 + 0,457X2 + e$$

Uji T

Sesuai tabel koefisien di atas, disimpulkan bahwa:

- Efektivitas (X1) : Nilai Sig: $0,001 < 0,05$ Kesimpulan: Secara parsial Efektivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan. Nilai Signifikansi: Nilai signifikansi adalah probabilitas untuk mendapatkan hasil pengujian yang sama ekstrem atau lebih ekstrem dari hasil yang diamati.
- Keamanan (X2): Nilai Sig: $0,001 < 0,05$ Kesimpulan: Secara parsial keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan. Nilai Signifikansi: Nilai signifikansi adalah probabilitas untuk mendapatkan hasil pengujian yang sama ekstrem atau lebih ekstrem dari hasil yang diamati.

Uji F

Tabel 12.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2040.627	2	1020.314	210.881	<,001 ^b
	Residual	348.360	72	4.838		
	Total	2388.987	74			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Efektivitas

Nilai Signifikansi (sig.): $0,001 < 0,05$ dan Nilai F Hitung: $210,881 > 2,70$, menunjukkan bahwa efektivitas dan keamanan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.854	.850	2.200

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Efektivitas

b. Dependent Variable: Kepuasan

Diperoleh nilai Adjusted R Square 0,850 (85%). Artinya sebesar 85% rasa puas yang dialami nasabah dapat diprediksi melalui efektivitas dan keamanan pengguna QRIS, sedangkan 15% sisanya dapat diukur melalui faktor lain. Dengan demikian persamaan regresi ini memiliki tingkat kemampuan penjelasan yang tinggi.

Pembahasan

Keberhasilan implementasi QRIS di kalangan UMKM Halal dianggap membantu kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, juga tingkat keamanan yang ditawarkan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dan keamanan QRIS merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan UMKM Halal di Provinsi Banten.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Patimah dkk., 2023) dan penelitian (Suryani & Koranti, 2022) bahwa efektivitas dan keamanan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Efektivitas digunakan dalam mengukur sejauh mana suatu system, individu atau kelompok dalam mencapai tujuannya sesuai yang diharapkan. Artinya tepat atau tidaknya sasaran yang yang dipilih dalam penggunaan QRIS tersebut. Jika melalui penggunaan QRIS transaksi menjadi efektif dan memiliki manfaat tentu pelanggan akan semakin puas (Patimah dkk., 2023).

Keamanan menjadi salah satu faktor dominan dalam mempengaruhi kepuasan pelanggan. Keamanan mengindikasikan dapat mencegah penipuan atau kerugian lainnya. Melalui keamanan yang baik maka dapat memberikan perasaan aman bagi melakukan transaksinya yang meliputi terjaganya kerahasiaan data pribadi dan data transaksi. Jaminan keamanan menjadi hal penting bagi sehingga variabel keamanan berpengaruh besar terhadap kepuasan pelanggan. Ketika level jaminan keamanan sesuai dengan harapan pelanggan, maka pelanggan akan percaya dan berkenan bertransaksi dengan perasaan aman (Suryani & Koranti, 2022).

Melalui keberhasilan penggunaan QRIS, diharapkan menjadi salah satu faktor UMKM semakin berdaya, khususnya pada UMKM halal sesuai dengan *life style* halal saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat muslim juga tidak terkecuali dengan non muslim. Hal ini karena bisnis halal beberapa tahun kebelakang sedang diminati masyarakat dunia secara luas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas dan Keamanan adalah faktor dominan dalam menumbuhkan kepuasan dalam diri konsumen pengguna QRIS pada UMKM Halal KPwBI Provinsi Banten. Efektivitas QRIS dalam hal kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan keandalan sistem, akan mendorong tingkat kepuasan konsumen UMKM Halal dalam menggunakan QRIS. Begitupun semakin tinggi tingkat keamanan QRIS dalam hal perlindungan data, privasi pengguna, dan pencegahan penipuan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan UMKM Halal dalam menggunakan QRIS. Kajian ini dimaksud untuk memberikan masukan bagi Bank Indonesia dan penyedia layanan QRIS untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan keamanan QRIS, sehingga dapat mendorong lebih banyak UMKM Halal untuk menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran.

Referensi

- Ahyar, M. K., & Abdullah, A. (2020). Membangun Bisnis dengan Ekosistem Halal. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.46>
- Bagus Prasasta Sudiarmika, N., & Ayu Oka Martini, I. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Bank Indonesia. (2024). QRIS. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Dewan Syariah Nasional, & Majelis, U. I. (2017). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia tentang Uang Elektronik Syariah*.
- Firmansyah, F. & Dacholfany, M. Ihsan. (2018). *Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam* (CV. IQRO, Metro.). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/6721>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Ed. 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kirana, A. T. (2023). Pengaruh Efektivitas, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada BSI. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 4, 2.
- Mahyuni, L. P., & Setiawan, I. W. A. (2021). Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 735–747. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10158>
- Mega Indra Buana, M., & Nani, N. (2024). Analisis Strategi Marketing Mix Melalui Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian Sarimbit Alwa Hijab. *TSARWAH*, 8(2), 103–114. <https://doi.org/10.32678/tsarwah.v8i2.9662>
- Musana, K., Syafuri, B., & Syarifudin, E. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzakki Dalam Membayar Zis (Studi Pada Baznas Provinsi Banten). *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 297–314. <https://doi.org/10.36908/esha.v9i2.921>
- Nani. (2024). *Analisis Korelasi Kesehatan Keuangan Dan Peningkatan Imbal Jasa Kafalah Dalam Pertumbuhan Perusahaan Penjaminan Pembiayaan Syariah* [Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten]. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/15263>
- Nurhadi, N., Suhaidi, M., & Latip, L. (2022). Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Pembayaran Uji Kir Kendaraan Di Dinas Perhubungan Kota Dumai. *Sebatik*, 26(2), 557–564. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2007>
- Patimah, S., Habe, H., & Habe, H. (2023). Pengaruh Efektifitas Kerja dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis ke-III Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai*, 1.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur. (2022). *Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/1/PADG/2022 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk pembayaran*. Bank Indonesia.
- Pratama, R., Siti Ayu Aisyah, putra, A. M., & Rusdy A. Sirodj. (2023). Correlational Research. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia).
- Sahabat, I., Pamungkas, H. K., & Hakim, M. L. (2023). *Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Banten*.

- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 921. <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i10.p01>
- Sudyantara, S. C., & Yuwono, A. (2023). *Mengelola penggunaan QRIS dan QRcode dalam meningkatkan kualitas layanan bagi UMKM*.
- Suryani, S., & Koranti, K. (2022). Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Keamanan Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Sikap Pengguna E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(2), 183–198. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i2.5189>
- Sutendi, D., Masykuroh, N., & Rujikartawi, E. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Konsumen Muslim Pengguna Layanan E-Commerce di Kota Serang. *Tsarwah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1).
- Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Acta Comitatus*, 6(03), 491. <https://doi.org/10.24843/AC.2021.v06.i03.p3>